

KATA PENGANTAR

Itikad baik bagi perkembangan ilmu komunikasi saya curahkan melalui karya ilmiah ini. Dengan bermodalkan waktu, tenaga, uang, dan pengetahuan yang telah didapat, akhirnya penelitian ini rampung dengan berbagai konsekuensi yang harus saya tempuh. Baik atau buruk, segala hasil yang dapat dipetik tidak lain merupakan karunia dari izin Allah SWT. Perasaan senang dan sedih ialah rahmat yang saya syukuri kepada-Nya.

Saya meyakini bahwa tidak ada karya manusia yang sempurna, dan tentu ada saja kekurangan dari penulisan serta penyusunan skripsi ini. Namun kelebihan dari manusia ialah kapabilitasnya untuk memberikan perbaikan dan koreksi. Oleh sebab itu, tidak ada salahnya jika saya mengharapkan adanya peran aktif dari pembaca yang bijaksana. Saran, pendapat, dan koreksi atas kesalahan yang saya tuliskan akan sangat diapresiasi.

Harus diakui bahwa saya seringkali mengalami kesulitan pada saat menyelesaikan skripsi ini. Namun berkat adanya kemauan, keyakinan, usaha, doa, dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan lalu disusun menjadi sebuah skripsi dengan judul: **“Komunikasi Lingkungan di Indonesia dalam film *The Years of Living Dangerously*”**.

Jika saya berusaha seorang diri saja, maka penyelesaian akan lebih sulit untuk dicapai. Karena sudah menjadi hakikat manusia untuk hidup berbarengan dengan memiliki sifat tenggang rasa sehingga dapat terus menerus saling membantu, maka

dengan rasa gembira saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang akan terus ada pada lembar ini kepada:

1. Pengusul konsep waktu berdasarkan satuan hari, jam, menit dan detik, berkat beliau maka kami dapat mengelola waktu secara terintegrasi.
2. Cucu Santosa dan Tuti Hernawati, tanpa mereka maka aku tiada. Sebenarnya ketika sedang bersikap egois, aku tidak bermaksud untuk mengecewakan kalian. Dan ketika sedang merasa malas, aku tidak bermaksud untuk merugikan kalian. Aku tahu ucapan maaf dan terimakasih tidak akan cukup untuk membalas budi kalian, namun semoga aku dapat berbuat yang terbaik bagi kalian.
3. Diah Paramitha Tri Puspitasari, kekasih hati yang selalu ada mendampingi saya dalam melalui berbagai masalah. Terimakasih atas bimbingan informalnya yang sangat membantu aku dalam menyusun skripsi ini, pengetahuan kamu sangat membantu. Lebih dari itu, terimakasih banyak atas waktu yang kamu bagi bersamaku, atas perhatian yang dicurahkan, dan atas segala-galanya. *You're more than precious.*
4. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung, yaitu Bapak Dr. Omod Hasbiansyah, Drs., M.Si., yang sangat perhatian kepada saya dan juga mahasiswa lain.

5. Ketua Bidang Kajian Jurnalistik sekaligus dosen wali, yaitu Bapak Azis Taufik Hirzi., M.Si., sebagai sosok menyenangkan yang saya jadikan panutan.
6. Dosen pembimbing, Ibu Santi Indra Astuti, S.Sos., M.Si., yang sangat amat baik hati dan sabar. Terimakasih atas dorongan semangat, bantuan, arahan, saran, dan bimbingannya selama ini. Ketika mengingat kembali, saya merasa sangat senang mendapatkan dosen pembimbing yang inspiratif seperti Ibu Santi
7. Seluruh dosen pengajar yang telah memberi nilai A, B, C, D, E, K, juga yang tidak memberikan penilaian sama sekali ketika saya menjalani masa-masa kuliah. Tanpa disadari, kalian membangun kesan tersendiri pada masa-masa perkuliahan saya yang akan diingat selama seumur hidup.
8. Seluruh staf Fakultas Ilmu Komunikasi Bandung yang sangat senantiasanya membantu memberikan informasi akademik kepada saya. Ucapan terimakasih disampaikan khususnya pada Bapak M. Rochim, S.Sos., Pak Didin, Pak Gian, dan Ibu Ega yang sering membantu saya ketika menghadapi permasalahan-permasalahan akademik.
9. Seluruh karyawan Fakultas Ilmu Komunikasi Bandung yang *friendly* dan baik hati. Rasa terimakasih saya ucapkan khususnya pada Kang Sabar Matobi sebagai teman sesama Bojongkoneng yang sering memberikan informasi bermanfaat.

10. Bapak Doddy Iskandar C., S.Sos., M.I.Kom., sebagai dosen jenaka sekaligus teman bercanda. Saya tidak akan pernah melupakan liputan bersama Bapak di Lapangan Siliwangi Bandung serta ilmunya tentang cara memotret yang asyik.
11. Ibu Ratri Rizki, S.Sos., M.I.Kom., yang ramah dan telah banyak membantu saya dalam proses meraih kelulusan.
12. Ibu Kiki Zakiah, Dra., M.Si., yang saya hormati dan saya sayangi sebagai dosen sekaligus tetangga yang telah banyak membantu saya. Terimakasih atas perhatian, ucapan semangat, dan pinjaman bukunya.
13. Ibu Nurrahmawati, Dra., M.Si., sebagai dosen sekaligus tetangga. Biarpun belum sempat didoseni oleh Ibu, namun kasih sayang, arahan, dan ucapan semangat dari Ibu sangat berkessan dan saya hargai.
14. Segenap jajaran keluarga yakni, Amadea Farras sebagai adik jempolan. Almarhum Kakek Djudju dan Enin atau Nenek Curiah yang sering mendoakan saya. Almarhum Kakek Wahya dan Nenek Siti Hatidjah yang menginspirasi kehidupan saya. Almarhum Nenek Ute yang suka memberi kolangkaling. Nenek Denta yang tercinta. Seluruh keluarga besar dari Garut yang pinter-pinter. Seluruh keluarga besar dari Banjar yang keren-keren. Seluruh keluarga besar Nenek Denta di Bandung dan Panjalu yang melang-lang buana. Seluruh keluarga besar Uwa Edeh di Bogor dan Jakarta yang menyenangkan. Keluarga kekasih saya yang pada kompak. Terimakasih banget atas kehadirannya.

15. Teman sekomplek, khususnya Din Abdillah dan Rachmat Akbar yang membahana bagi hidup saya.
16. Teman-teman sepersekolahan masa lampau, dari TK Aisyah, SD Taruna Bakti, SDPN Sabang, SMP Salman Al Farisi, SMP 7 Bandung, SMA 10 Bandung, SMA Mutiara Bunda, Desain Produk Institut Teknologi Bandung, kalian semua merupakan bagian dari perjalanan hidup saya.
17. Ryan Putra Perdana, Reza Amriludwian, Rizky Ali Asfari, Wildan Alifi, Putra Pribadi, dan Almarhum Fadia Muhammad yang dulu kita hampir setiap hari main bareng. Anshor Mujaer, Ali Domba, Andika Mochamad, Edo Waria, Hutama Epkamarsa, Rully Prima, dan Ryan Ona yang menjadi teman dekat di SMP Salman. Amri Buldom, Regi Bencong, Rachmad Soleh, dan Naufal Rizqan yang jaman dulu rajin main ke Kota Kembang. Fina, Rizky Parada, Rizky Bulba, Argha Rian, Daud Prambushi, dan Gita temen-temen nongki di bunderan 7. Ardiandra Satria Ramadhan dan Almarhum Fahmi *the trio thieves*. Shifra, dan Dhinda temen nongkrong kamisan. Kiki Rezkiani dan Dewita Aprilia temen main do kosan. Bobby Alxandy, Bayu Andriyanto, dan Stefan temen ngegebukin Kevin Kenny. Ganes hadiah sarung dari kamu awet loh. Norman, Billy Saragih, Wisnu, Vera, dan Dally Anbar temen se-Itenas. Kalian semua adalah warna hidupku!
18. Teman yang mantep, Andre Febri Syam & Alvinska sebagai salah satu teman yang dulunya mendadak kenal eh taunya kenal terus, Ojan Konci

teman culas yang itungan namun saya sukai, Aip Yanto yanto yang memiliki jiwa individualis dan anarkis ala gg alin cg uhh, Barly Juventus yang serba bisa, Aji Mygril yang datang jauh dari Gunung Sindur untuk menimba ilmu, Rizal Seblak yang sangat mencintai sosok wanita, Olldy Si Mang yang doyan adventure semoga ambisimu tercapai, Utuy Khumaeny si janggut merah, Tantan buka celana yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, Agus Duljana sahabat pertama saya di Fikom Unisba, Irvan Setiawan, Fahmi Kesuma, Malik, Dadan Adnan dan Jey teman kuliah ngulang. Bang Epul, Setyawati dan Kokom yang enak. Putri Puspita yang doyan curhat, Agus Siap yang setia ngajak band-bandan, Rachmadi yang berhati tulus, Babon Sadewa yang sedang berusaha sabar dan mencari cinta sejati, Kurt Trisna pencinta Nirvana, Mega Rahmawati sama Epul terimakasih kucingnya ya, Hadrus Salam teman seperjuangan untuk berusaha lulus, Ali Dosen mahasiswa paling keren di Unisba karena sudah membuat hidung retak, Hilmy Muzakir, Nico Maulana, Abimanyu Catur dan Wanda yang memberikan Andre jodoh, Citra Adisti gadis berhati keibuan, Fajar Ulin teman paling ngetop dari jaman nongsik sampai ulin moal, Tensi ayo cepat menikah, Agarai Vampir Bunga, Karel Trinov yang berdedikasi tinggi, Ibul Basis, Kaka Rifky Phay, Ardi Active, Amik Hass, MJ, Anggi The@ owner C-Tr@ Cell, Oki Shoegaze, dan Gede Santoso jangan males ya bro aku takut ditumbuk palanya, terimakasih ya, I love you all!

19. Teman-teman dari Partai Record, Shandy Tri yang mantep sekali, Heddy Kuncoro, Ganjar, Haryadi, Allfun, Dadup, Bangga, Wildan, Dole, Gundem, dan yang lainnya
20. Teman-teman Klastic Sumarno Sandhiarjo, Idham Sembodo, Donny Pandega, Gusti Prabowo, Abshar Platisza, Aldira, dan best friend lainnya.
21. Sahabat jurnalistik Unisba, Sahabat Fikom Radio, Sahabat Mankom, Sahabat Prodi PR, yang selalu ada.
22. Seluruh teman kerja di SMKAA
23. Seluruh teman bermain musik dari Arterios Clerosis, Rada Beda, The Devil and The Deep Blue Sea beserta semua pihak yang terkait di dalamnya.
24. Pak Yono, sebagai komandan satpam Unisba sebagai pak guru yang baik hati dan pandai mengayomi
25. Pedagang juara, yang telah berkontribusi untuk perut saya seperti, Mas Boy Glen (Tukang Gule Ayam), Udin Ceria (Tukang Fu Yung He), Ibu Jodo (Tukang Indomi), Warteg Sarijaya, Warkop si Roma, Cak Son Halo (Pecel Lele Podho Moro), Bundo (Nasi Padang), tukang fotocopy yang wajahnya mirip Sinchan, dan Aul (Bismillah Komputrend).
26. Bagi kucing-kucing saya yang berkesan yang telah menemani hidupku semenjak kecil, Almarhum Mio, Almarhum Tinky terimakasih atas waktunya selama 10 tahun, Nagel, Cantik, dan Milo.
27. Bagi motor saya tercinta, Si Naga Biru dan Si Wow yang berplat nomor D 5717 VV dan D 5717 WOW. Tanpa jasa kalian saya tidak akan seperti ini,

yang selalu luwes ketika melibas jalanan dengan berbagai keperluan penting. Tetaplah bersuara brum, brum, brum dengan merdu karena saya tidak akan lupa untuk membawa kalian ke bengkel untuk diservice.

28. Bagi laptop saya yang telah berjasa atas terciptanya skripsi ini. Saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Kamu datang di saat-saat penting ketika sahabat lama saya si komputer desktop mengalami kerusakan *disk drive*.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih sebanyak air di lautan dan sebanyak udara di langit.

Bandung, Juli 2015

Djunizar Ega Kusuma